

Safari Honai Penuh Kasih: Prajurit Ksatria Jaya Cukur Rambut Anak-anak Papua, Hadirkan Senyum di Ujung Negeri

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 3, 2025 - 08:13

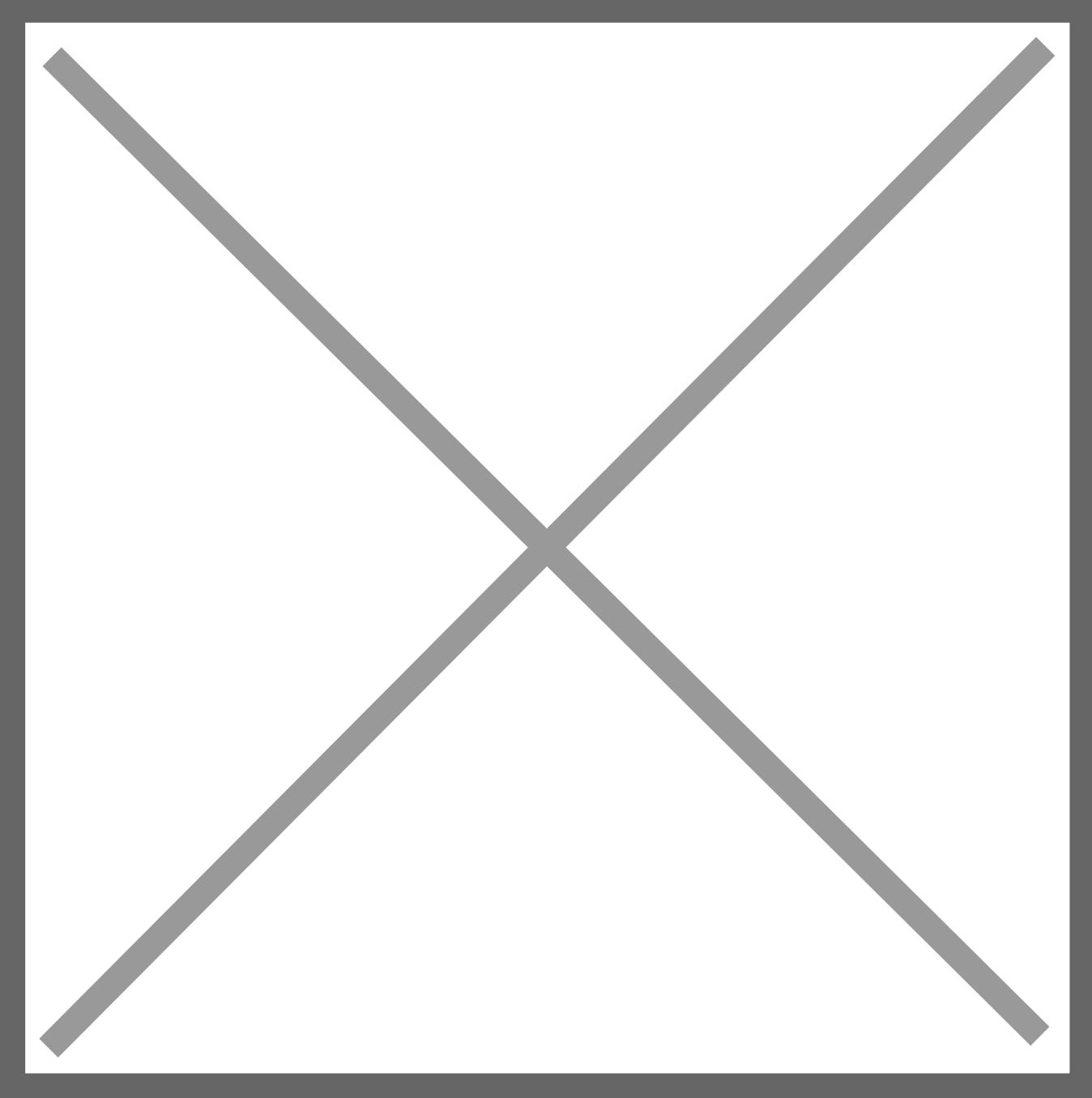


Foto: Prajurit Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya Pos Pintu Jawa menggelar kegiatan Safari Honai sebuah program komunikasi sosial yang dirancang untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat pedalaman Papua. Pada Senin (3/11/2025).

PUNCAK- Di balik sunyinya pegunungan Distrik Sinak, kehangatan kemanusiaan terpancar dari aksi sederhana namun bermakna. Prajurit Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya Pos Pintu Jawa menggelar kegiatan Safari Honai sebuah program komunikasi sosial yang dirancang untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat pedalaman Papua.

Pada Senin (3/11/2025), para prajurit tak hanya berbincang dan menyapa warga, namun juga mencukur rambut anak-anak kampung sekitar dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.



Suasana di sekitar honai berubah menjadi ceria. Tawa anak-anak berpadu dengan canda para prajurit yang sabar memotong rambut satu per satu. Di tengah udara sejuk Sinak, kegiatan sederhana itu menjelma menjadi simbol nyata persaudaraan dan kasih yang mengalir tanpa sekat.

Wadan Satgas Pos Pintu Jawa, Mayor Inf Darwis M.T. Siburian, mengatakan bahwa kegiatan Safari Honai merupakan bagian dari pendekatan humanis Satgas Yonif 142/KJ dalam menjaga harmoni dan kepercayaan masyarakat.

“Kami ingin kehadiran TNI bukan hanya dirasakan dalam hal keamanan, tetapi juga dalam hal kemanusiaan. Cukur rambut anak-anak ini mungkin hal kecil, tetapi bagi kami, inilah cara sederhana untuk berbagi kasih dan menghadirkan senyum bagi masyarakat di sekitar pos,” ujarnya dengan penuh haru.

Selain mencukur rambut, para prajurit juga menyampaikan edukasi ringan kepada anak-anak dan orang tua mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri serta kesehatan, terutama di daerah pegunungan yang memiliki suhu dingin dan lembab.

Kegiatan itu disambut antusias oleh warga Kampung Pintu Jawa. Para orang tua

tampak bahagia melihat anak-anak mereka tertawa riang dengan potongan rambut rapi.

Salah satu tokoh masyarakat, Bapak Yonas Murib, menyampaikan rasa syukurnya atas kepedulian Satgas TNI yang selalu hadir dengan cara-cara sederhana namun menyentuh hati.

“Bapak-bapak TNI ini datang bukan cuma jaga kampung, tapi juga bikin anak-anak kami senang. Mereka potong rambut anak-anak dengan sabar, kasih nasihat, dan selalu ramah. Kami merasa dekat sekali, seperti keluarga sendiri,” ucapnya dengan nada tulus.

Melalui Safari Honai ini, Satgas Yonif 142/Ksatria Jaya menegaskan bahwa pengabdian TNI di Papua bukan sekadar menjaga kedaulatan wilayah, melainkan juga menjaga hati rakyat.

Dengan cara yang lembut dan penuh kasih, prajurit TNI terus menebar pesan perdamaian dan persaudaraan sejalan dengan semangat pengabdian tanpa batas yang diusung TNI: “Bersama Rakyat, TNI Kuat.”

(Lettu Chk Gusti/AG)